

ABSTRACT

This research is about a women's linguistic behavior which is one of the branches in language and gender study. By using a movie that brought gender issues, this study aims to find women's linguistic features used by Ruth Bader Ginsburg as the main character of *On the Basis of Sex* (2018) movie. She is a strong-willed woman who fought inequality of gender at 1960s-1970s. This is based on a true story movie where the gender issue in the movie also happened in real life at that time. Lakoff's theory about women's linguistic features from 1975 is applied to analyze 45 Ruth excerpts as the data of this qualitative study. As a result, there are seven out of ten features that appeared in Ruth's utterances. Those features that occurred in the main character's utterances are: Hypercorrect grammar (62 times), lexical hedges or fillers (9 times), empty adjectives (1 time), tag question (1 time), intensifiers (6 times), emphatic stress (6 times), and superpolite forms (7 times). The three missing features are rising intonations, precise color terms, and avoidance of strong swear words. Rising intonations is missing because Ruth was always sure with her speech because of her job. Avoidance of strong swear words is missing because Ruth concern about her status and social class in the society. While precise color terms feature is missing because she rarely describing objects in her utterances.

Keywords: Gender, Language and gender, Women's linguistic features

ABSTRAK

Penelitian ini adalah tentang fitur kebahasaan perempuan yang merupakan salah satu cabang dari kajian bahasa dan gender. Dengan menggunakan film yang menyuguhkan isu gender, penelitian ini bertujuan untuk menemukan fitur kebahasaan perempuan yang digunakan oleh Ruth Bader Ginsburg sebagai pemeran utama dalam film *On the Basis of Sex* (2018). Dia merupakan seorang karakter yang berjuang dengan keras yang melawan ketidaksetaraan gender yang terjadi pada tahun 1960an-1970an. Film ini merupakan film yang diadaptasi dari kejadian nyata dimana isu gender yang terjadi dalam film juga terjadi di kehidupan nyata pada waktu itu. Teori Lakoff tentang fitur kebahasaan perempuan pada 1975 digunakan untuk menganalisa 45 percakapan Ruth sebagai data dari penelitian kualitatif ini. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat tujuh dari sepuluh fitur yang muncul pada ucapan Ruth. Fitur-fitur tersebut yang muncul pada ucapan karakter utama adalah: Hypercorrect grammar (62 kali), lexical hedges or fillers (9 kali), empty adjectives (1 kali), tag question (1 kali), intensifiers (6 kali), emphatic stress (6 kali), and superpolite forms (7 kali). Tiga fitur yang tidak muncul adalah precise color terms and avoidance of strong swear words. Rising intonations tidak muncul karena Ruth selalu yakin dengan ucapannya karena pekerjaannya. Avoidance of strong swear words tidak muncul karena dia sadar dengan status dan kelas sosialnya di masyarakat. Sedangkan untuk precise color terms tidak muncul karena Ruth jarang mendeskripsikan object dalam tuturannya.

Kata kunci: Gender, bahasa dan gender, fitur kebahasaan perempuan